

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dengan sengaja diciptakan agar terjadi interaksi edukasi antara guru dan siswa. Interaksi edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya. Dalam interaksi tersebut, komponen-komponen pembelajaran diperankan secara optimum guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Karena itu, salah satu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif, menantang, mengairahkan dan menyenangkan.

Tetapi persoalan proses belajar mengajar yang kondusif, menantang, menggairahkan dan menyenangkan tersebut seringkali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan kurang menggairahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru. Demikian juga halnya, penyampaian materi pembelajaran lompat jauh di MTs Negeri Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Masalah khusus dalam pendidikan selain terjadi kelangkaan sarana dan prasarana juga terdapat pada setiap komponen belajar mengajar. Pendekatan deduktif yang menempatkan dalam kedudukan meniru, mengulang-ulang tugas gerak dari teknis dasar umum ketugas gerak yang spesitip pendidikan jasmani modern di Indonesia merupakan bahagian pendidikan secara keseluruhan dan memandang manusia sebagai satu kesatuan yang utuh. Keutuhan tersebut ialah

pikiran, perasaan dan perlakuan yang serasi, selaras dan seimbang. Berkaitan dengan pandangan holistik. Tentang pendidikan jasmani dan menganggap manusia bukan sesuatu yang terdiri dari bagian-bagian yang terpisah-pisah. Manusia adalah kesatuan dari berbagai bagian yang terpadu oleh karena itu, pendidikan jasmani tidak hanya berorientasikan pada fisik saja. Uraian diatas membedakan bahwa, anak-anak sangat kompleks, memiliki pikiran, perasaan dan tindakan yang selalu berubah-ubah secara nalar. Oleh karena siswa mempunyai sifat yang selalu dinamik pada saat mereka tumbuh, maka pertukaran satu element seringkali mempengaruhi perubahan pada elemen lain. Oleh karena itu, pendidikan jasmani mendidik anak secara seluruhan tidak hanya mendidik fisik atau tubuhnya saja.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran lompat jauh kedalam program pendidikan jasmani penting dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk penguasaan ketrampilan dasar yang serasi, selaras dan seimbang melalui aktivitas dan manipulasi gerakan lompat jauh dengan berbagai aktivitas jasmani siswa, di bina dan sekaligus dibentuk. Dikatakan dibina karena yang ditumbuh kembangkan adalah potensinya, dikatakan pembentukan karena memang akan terjadi pembiasaan melalui seperangkat rangsang untuk melakukan aktivitas jasmani yang seimbang.

Hasil observasi dan wawancara salah satu guru mata pelajaran pendidikan jasmani di MTs negeri suwawa kabupaten bone bolango menunjukkan bahwa siswa-siswa MTs tersebut secara umum memiliki kemampuan menengah ke bawah, disamping beberapa siswa memiliki intelegensi diatas rata-rata. Dalam

sebuah observasi kelas, dapat diketahui bahwa siswa-siswi di kelas VII tersebut memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap pelajaran pendidikan jasmani khususnya lompat jauh. Masih tampak beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya sendiri, mengantuk, malas-malasan dalam mengerjakan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa mengeluh dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari permasalahan umum yang dihadapi guru penjas dalam menyampaikan materi khususnya gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas VII MTs negeri suwawa kabupaten bone bolango dengan judul ” Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Cabang Olah Raga Atletik Melalui Pembelajaran Deduktif Siswa Kelas VII Mts Negeri Suwawa Kabupaten Bone Bolango bolango. Permasalahan ini peneliti temukan ketika observasi di MTs Negeri Suwawa kabupaten bone bolango yaitu pada pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

Olahraga atletik lompat jauh terintegrasi kedalam program pendidikan jasmani dan menitik beratkan pada pembekalan ketiga ketrampilan dasar secara menyeluruh. Karena itu, olahraga atletik lompat jauh merupakan proses sosialisasi kedalam olahraga. Dengan kata lain, olahraga atletik lompat jauh mengolahragakan siswa. Namun demikian, tidak berarti kegiatan siswa hanya tertuju pada aspek jasmani atau ketrampilan saja. Didalamnya juga menyangkut pembekalan nilai-nilai dalam olahraga atletik lompat jauh yang mengandung nilai alihan positif pula dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkaitan dengan kepentingan dimasa mendatang, maka tujuan program pendidikan jasmani melalui olahraga atletik lompat jauh bersifat menyeluruh, karena merangkumi berbagai aspek gerak. Pendidikan jasmani dalam olahraga atletik lompat jauh sangat peduli dengan keseimbangan antara pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan perlakuan atau sikap (psikomotorik). Pendidikan jasmani melalui lompat jauh ialah perkembangan dan pertumbuhan aspek fisik, pertumbuhan meliputi pikiran, perasaan dan sikap. Sedangkan perkembangan ia itu, peningkatan ketrampilan gerak lompat jauh yang serasi, selaras, dan seimbang.

Kepentingan dasar hakiki siswa adalah gerak lompat jauh yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Gerakan lompat jauh merupakan keniscayaan dan tergolong keperluan dasar seperti halnya makan dan minum. Karena bergerak siswa mampu bertahan hidup dan melalui gerak siswa mencapai beberapa tujuan seperti pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan sosial. Apabila siswa menderita kekurangan gerak maka, siswa akan mengalami berbagai kecocokan fisik, mental atau sosial. Penguasaan pembelajaran deduktif merupakan persoalan khusus yang memerlukan pembaharuan. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas belajar yang dilakukan peserta didik. Pembelajaran tersebut pada umumnya menunjukkan ciri yaitu selain bermula dengan penjelasan dan contoh teknik skanara yang boleh disebut selain istilah “pembelajaran deduktif” dimulai teknik dasar umum ketugas gerak yang lebih

khusus. Karena itu hampir tidak ada kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengeksplorasi ketrampilan dasar gerak sesuai karakteristik program mengajar pendidikan jasmani melalui cabang olahraga atletik, khususnya nomor lompat jauh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah dengan menggunakan pembelajaran deduktif dapat meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa dikelas VII MTs Negeri Suwawa?

## **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Adapun cara pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut. “dengan menggunakan pembelajaran deduktif yang baik dan benar maka, gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa dikelas VII MTs Negeri suwawa dapat ditingkatkan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan didadakannya penelitian ini untuk: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Cabang Olah Raga Atletik Melalui Pembelajaran Deduktif Siswa Kelas VII Mts Negeri Suwawa Kabupaten Bone Bolango

## 1.5 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Bagi sekolah MTs Negeri Suwawa Kabupaten Bone bolango  
Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini di terapkan.
- b. Bagi Guru Penjasorkes di MTs Negeri Suwawa Kabupaten Bone bolango
  1. Untuk meningkatkan kreatifitas guru disekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran
  2. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternative pembelajaran yang akan dilakukan.
  3. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional.
- c. Bagi siswaKelas VII MTs Negeri suwawa kabupaten bone bolango
  1. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan belajar gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.
  2. Dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, serta mendukung pencapaian gerak dasar lompat jauh gaya jongkok
- d. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui alat pembelajaran dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.